

## RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Bahasa Sarkasme dalam Komunikasi Remaja di Kabupaten Jepara (Kajian Sociolinguistik)”. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data kebahasaan yang berkaitan dengan bentuk penggunaan bahasa sarkasme dan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa sarkasme dalam komunikasi remaja di Kabupaten Jepara. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan yaitu remaja di Kabupaten Jepara khususnya di Desa Bondo, Desa Karanggondang, Desa Srobyong, dan Desa Sinanggul.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Metode simak memiliki teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik simak libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode padan. Penelitian ini menggunakan teori sociolinguistik dengan menganalisis bentuk penggunaan bahasa sarkasme dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa sarkasme dalam komunikasi remaja di Kabupaten Jepara. Setelah dianalisis, selanjutnya hasil penelitian disajikan secara informal.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 57 kosakata bahasa sarkasme yang meliputi 38 kosakata bahasa sarkasme dalam bahasa Jawa dan 19 kosakata bahasa sarkasme dalam bahasa Indonesia. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa sarkasme dalam komunikasi remaja di Kabupaten Jepara adalah faktor psikologi dan faktor sosial. Faktor psikologi yang dapat memengaruhi penggunaan bahasa sarkasme meliputi: (1) luapan emosi, (2) perasaan kecewa, (3) perasaan kesal, (4) perasaan heran, (5) adanya keinginan untuk mengejek, (6) adanya keinginan untuk menyindir, (7) adanya keinginan untuk mengakrabkan, sedangkan faktor sosial yang dapat memengaruhi penggunaan bahasa sarkasme yaitu usia, jenis kelamin, status sosial, tempat tinggal, dan pendidikan.

**Kata kunci:** komunikasi remaja, sociolinguistik, variasi bahasa, bahasa sarkasme

## SUMMARY

The title of this research is "The Use of Sarcasm Language in Adolescent Communication in Jepara Regency (Sociolinguistic Study)". This research is a qualitative descriptive study that describes linguistic data related to the use of sarcasm language and the factors that influence the use of sarcasm language in adolescent communication in Jepara Regency. Sources of data in this study came from informants, namely adolescents in Jepara Regency, especially in Bondo Village, Karanggondang Village, Srobyong Village, and Sinanggul Village.

The data collection method used in this study is the observation method. This method has basic and further techniques. The basic technique used in this research is the tapping technique. Then, the further technique used in this research are involved conversation observation, recording, and taking notes techniques. The data analysis method in this research is the identity method. This study uses sociolinguistic theory by analyzing the use of sarcasm language and the factors that influence the use of sarcasm language in adolescent communication in Jepara Regency. After being analyzed, the results of the research are presented informally.

Based on the research results, there are 57 sarcasm language vocabularies which include 38 sarcasm language vocabularies in Javanese and 19 sarcasm language vocabularies in Indonesian. The factors that influence the use of sarcasm language in adolescent communication in Jepara Regency are psychological factors and social factors. Psychological factors that can influence the use of sarcasm include: (1) emotional outburst, (2) feelings of disappointment, (3) annoyance, (4) feeling surprised, (5) the desire to mock, (6) the desire to tease, (7) the desire to make friends. Meanwhile, social factors that can influence the use of sarcasm are age, types of chlamydia, social status, residence, and education.

**Keywords:** adolescent communication, sociolinguistics, language variation, sarcasm language